

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari segi perencanaan RAPBS SMP N 3 Pekuncen disusun oleh Tim yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan kemudian dibahas bersama dalam rapat RAPBS oleh Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Komite Sekolah, dan Perwakilan Orang Tua Siswa. Dalam RAPBS, dana BOS sebagian besar digunakan untuk pencapaian standar kelulusan dan sebesar pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan, masing-masing sebesar 21,17% dan 20,61%, lainnya digunakan untuk pengembangan standar isi (kurikulum), pengembangan standar proses pembelajaran, pengembangan standar prasarana dan sarana, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar pembiayaan, pengembangan standar penilaian implementasi penilaian dengan ICT, dan pengembangan budaya Sekolah. Sosialisasi dana BOS dilakukan pada saat sosialisasi RAPBS yang dihadiri oleh orang tua siswa. Untuk menangani masalah keuangan BOS, Kepala Sekolah menunjuk seorang Bendahara BOS.
2. Dari segi pelaksanaan Dana BOS yang diterima oleh Sekolah pada tahun 2011 dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan operasional non personalia. Dari bulan Januari sampai Juni 2011 tercatat 17,88% dari dana BOS yang diterima digunakan untuk ulangan dan ujian dan 17,8% digunakan untuk

membayar honorarium. Lainnya digunakan untuk langganan dan Jasa, PC KBM, pembelian ATK, PSB, Pembelian Buku Referensi, pembiayaan kegiatan pembelajaran remidial, pengayaan, olah raga, kesenian, dan kegiatan ekstra kulikuler lainnya, pengembangan profesi guru, dan pembiayaan pengelolaan BOS. Pembelian barang dan jasa dilakukan oleh tim belanja barang yang ditunjuk oleh sekolah dengan mempertimbangkan kewajaran harga, dan kesesuaian dengan perencanaan. Pembukuan dilakukan oleh Bendahara BOS dan *diupdate* setiap hari dan setiap kali ada pengeluaran. Pembukuan tersebut meliputi buku kas umum, buku pembantu kas tunai, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak

3. Pengawasan dan Evaluasi di SMP N 3 Pekuncen dilakukan secara Internal dan Eksternal. Secara internal pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah setiap Minggunya dengan mengawasi kegiatan dan pembukuan, dan evaluasi dilakukan bersamaan dengan rapat rutin sekolah. Secara eksternal monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas setiap triwulan.
4. Sekolah melaporkan pengelolaan dana BOS kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan mempublikasikan perencanaan dan penggunaan dana BOS di papan pengumuman sekolah, serta memasang spanduk terkait kebijakan Sekolah gratis sebagai bentuk publikasi terhadap masyarakat.

## **B. Saran**

1. Sekolah sudah memiliki Tim Manajemen BOS, namun selain Kepala Sekolah dan Bendahara BOS masih bersifat fleksibel. Sebaiknya Sekolah

membentuk Tim Manajemen BOS tersendiri yang nantinya akan lebih fokus dalam pengelolaan dana BOS di Sekolah. Sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan dana BOS, selain Kepala Sekolah dan Bendahara BOS, Sekolah juga perlu menunjuk salah satu dari perwakilan Orang Tua Siswa untuk bergabung dalam Tim Manajemen BOS tingkat Sekolah.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dana BOS yang diterima SMP N 3 Pekuncen hanya bisa menutup kebutuhan sekolah secara minim sehingga sekolah tidak bisa berinovasi lebih lanjut. Untuk itu sekolah diharapkan dapat memaksimalkan sumber dana lain, misalnya sumbangan sukarela masyarakat dan orang tua siswa yang tidak mengikat.
3. Peranan Komite Sekolah dalam hal pengelolaan dana BOS di SMP N 3 Pekuncen perlu ditingkatkan. Terutama dalam hal pengawasan. Selama ini di SMP N 3 Pekuncen, peran Komite Sekolah dalam pengelolaan dana BOS hanya terbatas pada pembahasan RAPBS dan persetujuan penggunaan dana BOS. Padahal Komite Sekolah seharusnya berperan dalam hal pengawasan penggunaan Dana BOS. Untuk itu sebaiknya Komite Sekolah juga ikut mengawasi penggunaan Dana BOS untuk meminimalkan penyelewengan yang mungkin dilakukan Sekolah.
4. Sebaiknya Sekolah mengumumkan hasil pembelian barang yang ditandatangani oleh Komite Sekolah di papan pengumuman Sekolah agar sesuai dengan Permendiknas no. 37 tahun 2010 dalam tata tertib pengelolaan dana BOS disebutkan bahwa Sekolah harus mengumumkan hasil pembelian barang dan harga yang dilakukan oleh Sekolah di papan

pengumuman Sekolah yang harus ditandatangani oleh Komite Sekolah.

Namun SMP N 3 Pekuncen belum mengumumkan hasil pembelian barang dan di papan pengumuman Sekolah yang harus ditandatangani oleh Komite Sekolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Waktu penelitian dilaksanakan bersamaan dengan batas penyerahan SPJ periode 2011 triwulan ketiga sehingga peneliti tidak bisa dengan mudah melakukan wawancara secara mendalam. Data keuangan yang diambil pun hanya dari bulan Januari sampai Juni 2011, dan data tidak bisa ditampilkan secara keseluruhan.
2. Pada saat penelitian berlangsung Bendahara BOS periode 2011/2012 baru saja mengambil cuti melahirkan sehingga data hanya diambil dari Bendahara BOS periode 2010/2011.
3. Data yang diperolah masih dari pelaku pelaksana program BOS, belum melibatkan Dinas Pendidikan dan Orang Tua Siswa sehingga dana cenderung subyektif hanya dari sisi pelaku saja.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurokhman. (2008). “Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SD Gugus Santi Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas” *Tesis tidak diterbitkan*. PPs UNY

Anne Ahira.com content team. *Mengenal Metodologi Penelitian Deskriptif*. [www.anneahira.com](http://www.anneahira.com). Diakses tanggal 12 Juli 2011

Dedi Supriadi. (2004). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

E. Mulyasa. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hartati Sukirman, dkk. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY

Hengki Pramusinto. (2010). “Keefektifan Manajemen Program BOS pada SMPN di Kabupaten Magelang” *Tesis tidak diterbitkan*. PPs UNY

Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lia harahap. (2010). *Cegah Korupsi, Kemendiknas Ubah Mekanisme Penyaluran Dana BOS*. [www.detiknews.com](http://www.detiknews.com). Diakses tanggal 30 Juni 2011

Malayu S.P Hasibuan. (2007). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara

M. Asrori Ardiansyah. *Teori-Teori Pembiayaan Pendidikan*. [www.kabar-pendidikan.blogspot.com](http://www.kabar-pendidikan.blogspot.com). Diakses tanggal 18 Juni 2011

Munawwaroh. (2011). *Ombudsman Laporkan Karut-Marut Penyaluran Dana BOS ke Wapres*. [www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com). Diakses tanggal 30 Juni 2011

Nanang Fattah. (2002). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 tahun 2010 tentang Pedoman Umum dan Alokasi Sementara Bantuan Operasional Sekolah bagi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Tahun Anggaran 2011

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 37 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun Anggaran 2011

Sudarman Danim. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: UNS Press

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. (2010). *Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah untuk Pendidikan Gratis dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun yang Bermutu*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah